

Kisah Jamaah yang Terpisah dari Rombongan, Namun Diselamatkan dengan Doa



Setiap musim Haji, jutaan umat Islam dari berbagai belahan dunia berkumpul di Tanah Suci. Di tengah lautan manusia yang begitu padat, tidak sedikit jamaah yang mengalami peristiwa tak terduga, termasuk tersesat atau terpisah dari rombongan. Situasi seperti ini bisa memicu kepanikan, terutama bagi jamaah lansia atau yang baru pertama kali berhaji. Namun, di balik ujian tersebut, seringkali tersimpan kisah keajaiban dan kekuatan doa yang menggetarkan hati. Artikel ini mengisahkan seorang jamaah yang tersesat saat Haji, namun berhasil kembali ke rombongannya berkat tawakal dan doa yang tulus.

Kisah Jamaah yang Tersesat Saat Haji di Tengah Keramaian

Pak Mahfud, seorang jamaah asal Surabaya yang sudah berusia 65 tahun, mengalami pengalaman mendebarkan saat berhaji pertama kali. Di tengah padatnya suasana thawaf di Masjidil Haram, ia terpisah dari rombongannya. Dalam hitungan menit, kerumunan manusia mengaburkan pandangannya, dan ia tidak lagi mengenali arah

keluar atau tempat kumpul.

Tanpa membawa ponsel dan hanya bermodalkan kartu identitas Haji, Pak Mahfud kebingungan. Ia mencoba bertanya, namun kendala bahasa membuat usahanya sia-sia. Kerumunan terus bergerak, dan ia hanya bisa duduk di sudut dekat tiang masjid, bingung dan kelelahan. Suasana siang hari yang panas semakin menambah rasa paniknya. Namun di tengah kekalutan itu, ia tidak lupa untuk mengangkat tangan dan berdoa dalam diam kepada Allah, memohon pertolongan dan petunjuk jalan pulang.

Doa Penuh Keyakinan yang Mengantarnya Kembali ke Rombongan

Di tengah kecemasan, Pak Mahfud teringat pesan ustadz pembimbing sebelum berangkat: “Kalau kamu terpisah, jangan panik. Berdoalah, karena Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya di Tanah Suci.” Dengan hati yang pasrah, ia membaca doa perlindungan dan petunjuk:

“اَجْرُكُمْ وَاجْرُفِ يَرْمُؤُا نِ مِ يَلِ لِعِجْاو، اَمِناعاً مِلِ لاسِ يِلِ هُ اِ يِلِ نِ دِرِ مِ هِلِ لِ اِ”

“Ya Allah, kembalikanlah aku kepada keluargaku dalam keadaan selamat dan bahagia, dan bukannya jalan keluar dari kesulitanku.”

Tak lama setelah itu, seorang petugas keamanan asal Indonesia melihat Pak Mahfud yang duduk lelah. Ia diajak menuju pos jemaah hilang, diberi air minum, dan beberapa jam kemudian berhasil dipertemukan kembali dengan rombongan. “Saya yakin, doa itu yang menyelamatkan saya. Di saat saya tidak bisa berharap pada siapa pun, hanya Allah yang benar-benar mendengar,” ungkapnya sambil menitikkan air mata.

Hikmah Tawakal dan Doa dalam Menghadapi Kesulitan Haji

Kisah Pak Mahfud menjadi bukti nyata bahwa doa adalah senjata utama jamaah Haji. Ketika akal sudah tak mampu mencari jalan keluar, hati yang berserah menjadi penyelamat. Tawakal bukan berarti pasif, tapi keyakinan total bahwa pertolongan Allah selalu lebih dekat daripada yang kita kira.

Dalam kondisi genting seperti tersesat di Tanah Suci, banyak hal bisa terjadi. Namun jika hati tetap berpaut pada Allah, keajaiban sering kali menyusul. Haji bukan hanya tentang kekuatan fisik, tetapi juga kekuatan spiritual dan keimanan terhadap pertolongan Allah. Sebagaimana firman Allah:

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.” (QS. At-Talaq: 2-3)

Doa Perlindungan dari Musibah Selama Haji & Umrah

Agar perjalanan Haji berlangsung aman dan penuh keberkahan, berikut doa yang bisa dibaca setiap hari untuk perlindungan dari bahaya dan kesesatan:

“نِ طِبِ اِ مِ وِ اِ هِ نِ مِ رِ هِ طِ اِ مِ نِ تِ فِ لِ وِ ، وِ سِ لِ وِ ، لِ لِ اِ ضِ لِ اِ نِ مِ كِ بِ ذِ وِ عِ اِ يِ نِ مِ هِلِ لِ اِ”

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan, keburukan, dan fitnah yang tampak maupun tersembunyi.”

Doa ini penting dibaca sebelum keluar dari hotel menuju tempat ibadah, saat

perjalanan ke Arafah, Mina, dan tempat-tempat keramaian lainnya. Jangan lupa untuk juga menghafal nama hotel, membawa kartu identitas Haji, dan mengikuti arahan petugas kloter.

Pelajaran Penting tentang Sabar dan Husnuzan kepada Allah

Peristiwa seperti tersesat adalah ujian langsung dari Allah untuk mengasah kesabaran dan prasangka baik (husnuzan) kita kepada-Nya. Banyak jamaah yang terlalu panik atau marah saat tertimpa musibah, padahal bisa jadi Allah sedang mengajarkan ketawakalan yang sejati.

Dalam kondisi terdesak, pilihan terbaik adalah tetap tenang, membaca doa, dan yakin bahwa pertolongan Allah lebih dekat dari apa pun. Sikap husnuzan akan menjaga hati dari keputusasaan dan memperkuat keimanan. Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ :
“Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku kepada-Ku.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Tips Menjaga Diri dan Rombongan Saat Haji

Agar pengalaman tidak menyenangkan seperti tersesat bisa dihindari, berikut beberapa tips praktis untuk jamaah Haji dan Umrah:

Selalu bersama rombongan dan jangan berjalan sendiri, terutama di area padat seperti Masjidil Haram dan Jamarat.

Kenakan tanda pengenal yang mudah terlihat, seperti kalung ID, gelang, atau rompi khusus.

Simpan catatan alamat hotel dan nomor kontak pembimbing kloter.

Pelajari denah Masjidil Haram dan sekitarnya sejak awal.

Latih diri untuk membaca doa perlindungan dan doa tawakal sebelum memulai perjalanan harian.

Dengan persiapan yang baik, insya Allah perjalanan Haji menjadi aman, lancar, dan penuh makna.

Penutup

Kisah Pak Mahfud menunjukkan bahwa doa di Tanah Suci bisa menjadi tali penyelamat di saat tak ada lagi tempat bergantung. Dalam setiap langkah ibadah Haji, kita bukan hanya sedang menyelesaikan rukun, tapi juga sedang diuji keimanan, kesabaran, dan tawakal kita. Semoga kita semua dapat mengambil pelajaran dari kisah ini dan lebih siap secara mental serta spiritual dalam menyambut panggilan Allah.

Karena sesungguhnya, di balik kerumunan manusia yang tak terhitung, Allah tetap Maha Melihat dan tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!